

Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III

Risqi Dewi Aisyah, Aida Rusmariansa, Dian Mujiati

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Jl.Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni
Pekalongan

Email: risqi.aisyah@yahoo.com

Abstrak. Asuhan *antenatal* merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetric untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC (*Antenatal Care*) adalah tingkat pendidikan, umur dan paritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dan paritas ibu hamil trimester III dengan frekuensi kunjungan ANC. Desain penelitian menggunakan metode *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan tahun 2014. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 41 responden. Alat pengumpulan data dengan menggunakan *check list* dengan metode wawancara terpimpin, peneliti juga melihat buku KIA responden untuk mengetahui kunjungan ANC. Analisa hasil penelitian menggunakan uji *chi square* (X^2). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan paritas dengan frekuensi kunjungan ANC dengan r value sebesar 0,043 (<0,05). Saran bagi bidan sebaiknya meningkatkan program penyuluhan pada seluruh masyarakat, sehingga diperlukan pembentukan kader-kader untuk memberikan informasi pada ibu hamil tentang *antenatal care*.
Kata kunci : paritas, frekuensi kunjungan

Frequency of Visits ANC (Antenatal Care) In Pregnancy Trimester III

abstract. *Antenatal care is preventive efforts obstetric health care program to optimize maternal and neonatal outcomes through a series of routine monitoring activities during pregnancy. The factors affecting ANC (Antenatal Care) is the level of education, age and parity. The purpose of this study was to determine the relationship between parity and third trimester pregnant women with the frequency of visits ANC. The study design using correlative descriptive method with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in the third trimester Puskesmas Paninggaran Pekalongan 2014. Sampling Technique using cluster sampling, the number of respondents as many as 41 respondents. Data collection tools by using the check list with a guided interview method, researchers also saw a book KIA respondents to identify ANC. Analysis of the results using the chi square test (X^2). The results showed no relationship with the frequency of visits ANC parity with the r value of 0.043 (<0.05). Suggestions for midwives should increase outreach program on the whole of society, so that the necessary formation of cadres to provide information to pregnant women about antenatal care.*

Keywords: *parity, frequency of visits*

Pendahuluan

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada dasarnya penyebab kematian ibu dapat dicegah, sehingga AKI di Indonesia dapat diturunkan. Salah satu upaya dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun perinatal adalah dengan pelayanan *antenatal* (*Antenatal care*) (Manuaba

2010, h.109). Pelayanan *antenatal* adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Mufdlilah 2009, h.7). Menurut Saifuddin, kunjungan *antenatal* untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut: kehamilan trimester pertama (<14 minggu) satu kali kunjungan, kehamilan trimester kedua (14-28 minggu) satu kali kunjungan, dan kehamilan trimester ketiga (28-36 minggu

dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan (Salmah 2006, h.129). Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Diketahui bahwa janin dalam rahim dan ibunya merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi, sehingga kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan janin (Manuaba 2010, hh.109-110).

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Paritas yang dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care*, merupakan faktor penting dalam menentukan nasib dan kesejahteraan ibu dan janin, baik selama kehamilan maupun pada saat persalinan. Paritas tinggi atau ibu multigravida yang sudah mempunyai pengalaman mengalami kehamilan lebih cenderung untuk tidak melakukan kunjungan antenatal, karena mereka berpandangan bahwa perawatan *antenatal* tidak penting atau karena adanya halangan terhadap akses seperti tidak ada yang merawat anak atau transportasi (Walsh 2007, h.122). Hal ini dapat mengakibatkan kegawatan pada kondisi ibu dan bayi yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin dalam kandungan (Depkes RI, 2008). Dari hasil data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2013, bahwa jumlah cakupan kunjungan antenatal terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Paninggaran dengan jumlah kunjungan K1 78,9% , K4 73,4% dari jumlah ibu hamil sebanyak 800 orang ibu hamil.

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara paritas ibu hamil trimester III dengan frekuensi kunjungan ANC (*Antenatal care*) di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Tahun 2014?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu hamil trimester III dengan frekuensi

kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi bidan agar mendukung ibu baik dengan memotivasi untuk periksa kehamilan secara rutin dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan pada saat kehamilan.

Metode Penelitian

Desain atau metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Deskriptif Korelatif*, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kelompok atau gugus, peneliti tidak mendaftar semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, melainkan cukup mendaftar banyaknya kelompok atau gugus yang ada didalam populasi itu. Pengambilan sampel secara gugus adalah dengan mengambil 3 desa atau kelurahan dari 15 kelurahan yang ada di kecamatan Paninggaran yaitu desa Domiyang, Lambang Gelun dan Tenogo dengan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 41 ibu hamil. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *check list*, peneliti juga melihat buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) untuk melihat frekuensi kunjungan ANC. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *chi square*.

Hasil dan pembahasan

Hasil

1. Analisa Univariat
 - a. Gambaran Paritas pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 1. Distribusi Paritas pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2014

Status Paritas	Frekuensi	Prosentase
----------------	-----------	------------

Primipara	20	48,8
Multipara	18	43,9
Grandemultipara	3	7,3
Total	41	100,0

Multipara/ multipara	Grande	6 28,6%	15 71,4%	21 100,0%	0,043
Total		19 46,3%	22 53,7%	41 100,0%	

Sumber: Data Primer

Tabel 1. menunjukkan bahwa kurang dari separo (48,8%) paritas ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran tahun 2014 adalah primipara, dan sebagian kecil (7,3%) adalah grandemultipara.

- b. Gambaran Frekuensi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2014

Kunjungan ANC	Frekuensi	Prosentase
Baik (≥ 4)	19	46,3
Kurang (< 4)	22	53,7
Total	41	100,0

Sumber: Data Sekunder

Tabel 2. menunjukkan bahwa lebih dari separo (53,7%) frekuensi kunjungan ANC ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan tahun 2014 adalah kurang.

2. Analisa Bivariat
a. Hubungan antara paritas dengan frekuensi kunjungan ANC

Tabel 3. Hubungan antara paritas dengan frekuensi kunjungan ANC Di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2014

Paritas	Kunjungan ANC		Total
	Baik (≥ 4)	Kurang (< 4)	
Primipara	13 65,0%	7 35,0%	20 100,0%

Berdasarkan hasil dari uji *chi square* dengan tabel 2x2 tidak terdapat sel yang bernilai ekspektasi (E) < 5 , maka digunakan *pearson chi-square* dengan ρ value = 0,019 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan paritas dengan frekuensi kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari uji *chi square* dengan tabel 2x2 tidak terdapat sel yang bernilai ekspektasi (E) < 5 , maka digunakan *continuity correction* dengan ρ value = 0,043 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan paritas dengan frekuensi kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.

Paritas merupakan faktor penting dalam menentukan nasib dan kesejahteraan ibu dan janin, baik selama kehamilan maupun pada saat persalinan. Paritas tinggi atau ibu multipara maupun grandemultipara yang sudah mempunyai pengalaman mengalami kehamilan lebih cenderung untuk tidak melakukan kunjungan *antenatal*, karena mereka berpandangan bahwa perawatan *antenatal* tidak penting atau karena adanya halangan terhadap akses seperti tidak ada yang merawat anak atau transportasi. Terlebih lagi bila selama kehamilannya ibu tidak mengalami peristiwa ataupun kejadian seperti perdarahan yang banyak dan lama mungkin tidak merasa perlu untuk memeriksakan kehamilannya. Mereka tidak menyadari bahwa dalam melakukan *antenatal care* ibu hamil dapat mengetahui apa yang terjadi dengan keadaan tubuhnya dan kelainan pada janin yang dikandungnya (Walsh 2007, h.122).

Daftar Pustaka

Ayurai, 2012, *Referensi Ilmu Kebidanan*

- dan Keperawatan,. Diperoleh tanggal 21 November 2014.
- Bobak, Irene M dkk, 2005, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*, Jakarta : EGC
- Cunningham dkk, 2009, *Obstetri Williams, Panduan Ringkas Edisi 21*, EGC, Jakarta
- Hastono, Sutanto Priyo, 2013, *Statistik Kesehatan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Hutahaean, Serri, 2013. *Perawatan Antenatal*, Jakarta : Salemba Medika
- Johny, 2012, *Antenatal Care*
- Kusmiyati, Yuni dkk, 2009, *Perawatan Ibu Hamil*, Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita dkk, 2010, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan, Ed.2*, Jakarta : EGC
- Mufdlilah, 2009, *ANC Fokus, Antenatal Care Focused*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2009, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Romauli, Suryati, 2011, *Buku Ajar asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Undang-Undang RI Tentang Pendidikan 2004*
<http://www.academia.edu/2160186/>.Diperoleh tanggal 21 November 2014.
- Saifuddin, Abdul Bari dkk, 2008, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Salmah dkk, 2006, *Asuhan Kebidanan Antenatal*, Jakarta: EGC
- Suparyanto, 2008, *Konsep ANC Antenatal Care*.
- Suyanto, Ummi Salamah, 2009, *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Jogjakarta : Mitra Cendikia
- Varney, Helen dkk, 2006, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Jakarta : EGC
- Wiknjosastro, Gulardi H, 2008, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Walsh, Linda V, 2007, *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*, Jakarta : EGC

